

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN DESAIN PERENCANAAN
PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA PADA
KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu sosial
Universitas Negeri Padang*



OLEH

**KUSEIRI
00425/2008**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

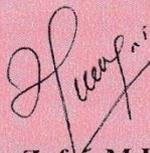
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Pengembangan Desain Perencanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang
Nama : Kuseiri
BP/NIM : 2008/00425
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP.19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Ridho Bayu Nefterson, M.Pd
NIP. 19851220 200812 1 001

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, M.Hum
NIP. 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 19 Februari Pukul 10.00 s/d 11.00 WIB**

**Implementasi Pengembangan Desain Perencanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada
Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang**

Oleh:

**Nama : Kuseiri
NIM/BP : 00425/2008
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Zafri, M.Pd

Sekretaris : Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum

Anggota : Dr. Ofianto, M.Pd

Anggota : Dr. Erianjoni

The image shows five horizontal lines, each with a handwritten signature written over it. From top to bottom, the signatures correspond to the names of the examiners: Drs. Zafri, M.Pd; Ridho Bayu Yefterson, M.Pd; Drs. Zul Asri, M.Hum; Dr. Ofianto, M.Pd; and Dr. Erianjoni. The signatures are written in black ink and are somewhat stylized.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN SEJARAH**

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171 Telp. (0751) 7055671

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuseiri
NIM/BP : 00425/2008
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul: **“Implementasi Pengembangan Desain Perencanaan Pembelajaran Sejarah Indonesia Pada Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 3 Padang”** Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lainngan Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Erniwati, M. Hum

NIP. 19710406 199802 2 001



NIM.00425/2008

ABSTRAK

Kuseiri (00425/2008): Implementasi Pengembangan Desain Perencanaan Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang''.Skripsi: 2016. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga guru harus memahami Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KTSP menjadi Kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada Kompetensi Inti. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi pembuatan RPP pada pengembangan persepsi desain perencanaan pembelajaran Sejarah Indonesia pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif tentang implementasi pengembangan desain terhadap pembelajaran Sejarah Indonesia pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang.

Hasil penelitian diperoleh dari implementasi dan pengembangan desain perencanaan pembelajaran sejarah Indonesia pada kurikulum 2013. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Identitas sudah melengkapi yang terdapat pada halaman pertama pembuatan RPP yang sesuai pada Kurikulum 2013. Tujuan Pembelajaran sudah dilengkapi dan berdasarkan pada RPP Kurikulum 2013. Dan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan materi yang diajarkan pada peserta didik. Materi Pembelajaran sudah mencapai tujuan pembelajaran, kemudian materi belum sesuai dengan RPP kurikulum 2013, karena masih banyak kekurangan materi yang berdasarkan pada tujuan pembelajaran. Model Pembelajaran yang dipakai kedekatan saintific pada saintific learning yang terdapat pada Kurikulum 2013, sehingga model ini sesuai dengan Kurikulum 2013. Langkah-langkah pembelajaran yang dibuat oleh Guru EM dan NW pada setiap materi pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Karena langkah pembelajaran di buat berdasarkan pertemuan. Pembuatan RPP oleh Guru NW dan EM pada media, alat, bahan dan sumber sudah sesuai dengan materi yang pembelajaran yang berdasarkan pada kurikulum 2013. Penilaian yang dibuat pada RPP Guru NW dan EM belum sesuai dengan pembuatan RPP yang berdasarkan pada kurikulum 2013. Karena pada penilaian tersebut didalam RPP tidak menggunakan rubrik penilaian.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pengembangan desain perencanaan pembelajaran Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang belum mencapai hasil yang maksimal dalam peralihan dari KTSP ke Kurikulum 2013 sehingga Guru perlu mendapatkan pelatihan agar mendapat hasil yang maksimal.

Kata kunci: *Implementasi, RPP, dan Kurikulum.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini yang berjudul: **“IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN DESAIN PERENCANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA PADA KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 3 PADANG”**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan, waktu dan terbatasnya literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu semua saran dan kritik yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan segala kerendahan hati. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran, nasehat, kritikan dan bantuan, baik yang bersifat moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zafri M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, nasehat dan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Bayu Ridho Yefterson selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Kepada semua bapak dan Ibuk Dosen Penguji, bapak Drs. Zul Asri M.Hum, Bapak Dr. Ofianto, bapak Dr. Erianjoni yang telah memberikan waktu dan masukan dalam pembuatan Skripsi

4. Semua dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Ir. H Syahrul selaku kepala sekolah, Guru Dan Karyawan SMA Negeri 3 Padang
6. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis serta seluruh keluarga yang telah mendukung serta mendo'akan atas kelancaran studi serta penulisan skripsi ini hingga selesai. Terima kasih atas segala bantuan dan do'anya selama ini.
7. Rekan-rekan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang selalu mendorong untuk menyelesaikan skripsi ini dan menjadi mitra diskusi dalam mengikuti perkuliahan.

Semoga segala amal dan kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian kurikulum	8
a.1 Landasan Pengembangan Kurikulum	9
b.2 Komponen – Komponen Pengembangan Kurikulum	10
c.3 konsep Pengembangan kurikulum	12
B. Perencanaan.....	13
C. Pembelajaran	16
D. Silabus	19
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	20
F. Studi Relevan	27
G. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Informan penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Validitas Data	32
F. Teknik analisis Data	32

BAB IV PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian	34
B. Temuan Penelitian	37
1. Identitas	38
2. Tujuan Penelitian	40
3. Materi Pembelajaran	48
4. Model Pembelajaran	53
5. Langkah – Langkah Pembelajaran	55
6. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar	62
7. Penilaian	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui sistem pendidikan antara lain dilakukan melalui proses pendidikan yang terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien, sehingga diharapkan setiap individu diberi kesempatan untuk mengembangkan semua potensi pribadinya.

Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam menunjang terwujudnya seluruh kompetensi yang dimuat dalam kurikulum 2013. Dalam arti bahwa kurikulum memuat apa yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik, sedangkan pembelajaran merupakan cara bagaimana apa yang diajarkan bisa dikuasai oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran didahului dengan penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan oleh

guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada silabus (Kemendikbud NO. 81A 2013).

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru kepada peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksikan dan menggunakan pengetahuan (Kemendikbud NO. 81A 2013).

Selain itu, menurut Kemendikbud dewasa ini kecenderungan menyelesaikan persoalan dengan kekerasan dan kasus pemaksaan sering muncul di Indonesia. Kecenderungan ini juga menimpa generasi muda, misalnya pada kasus-kasus perkelahian massal. Walaupun belum ada kajian ilmiah bahwa kekerasan tersebut bersumber dari kurikulum, namun beberapa ahli pendidikan dan tokoh masyarakat menyatakan bahwa salah satu akar permasalahannya adalah implementasi kurikulum yang terlalu menekankan aspek kognitif dan keterkurungan peserta didik di ruang belajarnya dengan kegiatan yang kurang menantang peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum perlu direorientasikan dan direognisasiterhadap beban belajar dan kegiatan pembelajaran yang dapat menjawab kebutuhan ini.

Berbagai elemen masyarakat telah memberikan kritikan, komentar, dan saran berkaitan dengan beban belajar siswa, khususnya siswa sekolah dasar. Beban belajar ini secara kasat mata terwujud pada berat beban buku yang harus di bawa ke sekolah. Beban belajar ini salah satunya berhulu dari banyaknya mata pelajaran yang ada di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, kurikulum

pada tingkat sekolah dasar perlu diarahkan kepada peningkatan 3 (tiga) kemampuan dasar, yakni baca, tulis, dan hitung serta pembentukan karakter. Berbagai kasus yang di hadapi dengan penyalahgunaan wewenang, manipulasi, termasuk pada kecurangan di dalam Ujian Nasional (UN) menunjukkan keterdesakan upaya untuk menumbuhkan budaya jujur dan anti korupsi melalui kegiatan pembelajaran di dalam satuan pendidikan. Dengan demikian, kurikulum harus mampu memandu upaya karakterisasi nilai-nilai kejujuran pada peserta didik (Kemendikbud dalam Husanah 2013:3).

Pada kurikulum 2013, siswa tidak lagi menjadi objek dari pendidikan, tapi justru menjadi subjek dengan ikut mengembangkan tema dan materi yang ada. Dan dengan adanya perubahan ini tentunya sebagai standar dalam komponen pendidikan akan mengalami berubah. Mulai dari standar isi, standar proses maupun standar kompetensi lulusan dan bahkan standar penilaian pun juga mengalami perubahan.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Mohammad Nuh sebagai pemangku kebijakan tertinggi mengatakan bahwa “standar penilaian pada kurikulum baru tentu berbeda dengan kurikulum sebelumnya”. Karena tujuan dari kurikulum 2013 adalah mendorong siswa aktif dalam tiap materi pembelajaran, Maka salah satu komponen nilai siswa adalah jika si anak banyak bertanya.

Kurikulum berakar pada budaya lokal dan bangsa, memiliki arti bahwa kurikulum harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari budaya setempat dan nasional tentang berbagai nilai hidup yang penting.

Kurikulum juga harus memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam mengembangkan nilai-nilai budaya setempat dan nasional menjadi nilai budaya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi nilai yang dikembangkan lebih lanjut untuk kehidupan di masa depan.

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi bagi tingkat berikutnya. Melalui pengembangan kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi, kita berharap bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat dan masyarakat mempunyai nilai tambah, dan nilai jual sehingga kita bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa lain dalam pencaturan global. Hal ini dimungkinkan, kalau implementasi kurikulum 2013 bisa menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Sehingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di gunakan dapat berjalan dengan baik, cara penyusunan yang jelas sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan observasi awal penulis menemukan permasalahan para guru banyak mengalami masalah dalam menghadapi kurikulum 2013. Dalam data yang ditemukan terdapat komponen yang tidak sesuai aturan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada kurikulum KTSP 2006 guru mutlak mengelola Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pada kurikulum 2013 guru kemungkinan kecil untuk pengembangan dari yang ada pada buku teks. Karena terjadi pada perubahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sehingga guru harus memahami Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) KTSP menjadi Kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada Kompetensi Inti. Masalah yang dihadapi kurang mengerti dalam menjalankan kurikulum baru sehingga perlu pelatihan dan sosialisasi karena belum menjalankan dengan makna sebenarnya untuk memahaminya, karena beranggapan dengan kurikulum 2013 guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa di kelas, padahal banyak mata pelajaran yang harus tetap ada penjelasan dari guru, pada kurikulum sebelumnya guru sebagai fasilitator dalam kelas. Karena kurikulum ini menuntut guru lebih kreatif untuk mengembangkan desain pembelajaran pada kenyataannya sangat sedikit para guru yang seperti itu, sehingga membutuhkan waktu yang sangat panjang dan guru perlu mengikuti pelatihan-pelatihan dalam menghadapi kurikulum 2013, karena pada kurikulum ini terjadi perubahan kompetensi dasar yang berubah menjadi kompetensi inti.

Guru SMA Negeri 3 Padang dalam menghadapi kurikulum 2013 sudah melakukan persiapan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah dilaksanakan pelatihan dalam menghadapi kurikulum baru, agar guru bisa memahami tentang kurikulum 2013. Tujuannya diarahkan pada penguasaan kompetensi yang dirumuskan dalam perilaku. Metode, langkah-langkah dalam penegasan tujuan, pelaksanaan pengajaran, pengetahuan tentang hasil, organisasi bahan ajar dan evaluasi.

Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru harus memperhatikan perbedaan individu peserta didik, mendorong partisipasi aktif, memberikan umpan balik dan tindak lanjut. Kemudian mengakomodasi

pada keterkaitan KD, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam suatu kebutuhan sumber belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran pengembangan desain pembelajaran sejarah Indonesia pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang. Untuk itu penulis tertarik membuat judul penelitian tentang **”Implementasi Pengembangan Desain Perencanaan Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah tersebut difokuskan pada pembuatan RPP pengembangan desain perencanaan pembelajaran Sejarah Indonesia pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah” Bagaimanakah Pembuatan RPP pada pengembangan Desain Perencanaan Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 3 Padang?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembuatan RPP pada pengembangan persepsi desain perencanaan pembelajaran Sejarah Indonesia pada kurikulum

2013 di SMA Negeri 3 Padang. Supaya lebih jelas, maka masalah adalah bagaimana implementasi pembuatan RPP pada pengembangan pembelajaran Sejarah Indonesia pada kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi SMA Negeri 3 Padang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.
2. Bagi guru-guru sejarah sebagai sumber inspirasi dan ide dalam usaha mengembangkan desain pembelajaran kurikulum 2013 yang tepat bagi siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pembelajaran sejarah.
3. Bagi peneliti yang merupakan calon guru dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman yang nantinya akan diterapkan di tempat tugas.